

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Rancangan/Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan dalam kelas dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan *passing* bawah bolavoli di era pandemi covid-19 melalui media audio visual dengan modifikasi bola karet. Menurut Jannah (2015) “penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan cara guru untuk berpikir kreatif guna memecahkan masalah di kelasnya, dan dalam membelajarkan siswa”.

Sedangkan menurut Kunandar (2016) mendefinisikan penelitian tindakan kelas adalah “Penelitian untuk membantu seseorang dalam mengatasi secara praktis persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan ilmu sosial dengan kerja sama dalam kerangka etika yang disepakati bersama”.(hlm.46). Kunandar (2016) juga mendefinisikan penelitian tindakan kelas adalah, “Suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya”.

Berdasarkan pengertian di atas bahwa “penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelasnya melalui refleksi diri yang bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam sebuah pembelajaran dengan tahapan-tahapan dalam kegiatan penelitian tindakan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Keempat tahapan dalam penelitian tindakan tersebut kemudian akan membentuk sebuah siklus, jadi satu siklus dimulai dari tahap perencanaan sampai dengan refleksi. Banyaknya siklus tergantung pada masih atau tidaknya tindakan tersebut diperlukan, selain itu juga tergantung pada permasalahan pembelajaran yang perlu dipecahkan” (Suharsimi Arikunto,dkk.,2017, hlm. 42).

Iskandar dan Narsim (2015) menjelaskan “ada empat karakteristik PTK, antara lain:

- 1) Kontektual, skala kecil dan lokal yakni mengidentifikasi dan menyelidiki masalah dalam situasi tertentu.
- 2) Evaluasi dan refleksi bertujuan untuk membawa perubahan dan perbaikan praktik.
- 3) Partisipatif untuk penyelidikan kolaboratif tim rekan, praktisi dan peneliti.
- 4) Perubahan dalam praktik didasarkan pada pengumpulan informasi atau data pendukung perubahan” (hlm4-5).

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

3.2.1 Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas X TKR 3 SMKN 3 Tasikmalaya yang berjumlah 36 siswa, yang terdiri dari 36 orang siswa laki-laki. Dalam penelitian ini dibantu oleh seorang guru penjas disekolah tersebut sebagai perencana, tindakan, pengamatan, diskusi menyimpulkan, dan menentukan langkah-langkah refleksi pada pertemuan berikutnya atau lanjutan siklus bila diperlukan.

3.2.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu penerapan media audio visual dengan modifikasi bola karet untuk meningkatkan keterampilan *passing* bawah bola voli di era pandemi covid-19.

3.3 Prosedur/Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini direncanakan dalam dua siklus selama dua kali pertemuan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut: Perencanaan (planning), Pelaksanaan tindakan (acting), Pengamatan (observasi), dan Refleksi (reflecting). Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti dan guru PJOK sebagai perencana dan pengamat yang selalu membantu dalam langkah-langkah penelitian.

3.3.1 Tahapan Siklus I

3.3.1.1 Perencanaan

- 1) Peneliti bekerjasama dengan seorang guru penjasorkes untuk mendiskusikan, mengidentifikasikan permasalahan dalam permainan bola voli siswa kelas X TKR 3 SMKN 3 Tasikmalaya dengan tujuan dapat meningkatkan keterampilan *passing* bawah bola voli yang dirasa masih sulit dipahami siswa melalui pembelajaran dalam jaringan (Daring).

- 2) Peneliti dibantu oleh guru PJOK selama proses penelitian berlangsung dan menjelaskan tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu untuk meningkatkan keterampilan *passing* bawah bola voli melalui media audio visual dengan modifikasi bola karet siswa kelas X TKR 3 SMKN 3 Tasikmalaya.
- 3) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menetapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa serta membuatnya ke dalam bentuk file video materi pembelajaran dengan modifikasi bola karet untuk melaksanakan teknik dasar *passing* bawah bola voli, sebelum materi disampaikan kepada siswa video dikaji oleh guru PJOK terlebih dahulu.
- 4) Menyusun dan menjelaskan lembar pengamatan untuk menilai keterampilan peserta didik bersama dengan guru (peneliti) dalam proses pembelajaran. Adapun tahap pembelajarannya sebagai berikut :
 - a) Siswa diberikan materi pembelajaran berupa video pembelajaran teknik dasar *passing* bawah bola voli melalui Youtube yang dikirimkan via Whatts App. Kemudian siswa diminta mengamati serta mempelajari *passing* bawah bola voli.
 - b) Siswa ditugaskan mempraktikkan hasil dari pembelajaran *passing* bawah bola voli yang telah diamati dan dipelajari kemudian dibuat ke dalam bentuk video dan dikirimkan melalui Whatts App.

3.3.1.2 Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan ini adalah peneliti yang ditugasi mengajar menyampaikan tujuan, tata cara pelaksanaan dan hasil yang ingin dicapai dalam penelitian pada saat pembelajaran PJOK, peneliti bertindak sebagai guru praktek untuk bertindak sebagai pengamat dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah dibuat seperti yang tercantum dalam format observasi.

Pembelajaran dilakukan dengan memperhatikan situasi dan kondisi yang terjadi pada saat pandemi covid-19, yang dilaksanakan secara daring melalui aplikasi yang telah disetujui pihak sekolah. Dalam kegiatan pembelajaran *passing* bawah bola voli yang ingin dicapai adalah meningkatkan keterampilan *passing* bawah bola voli di era pandemi covid-19 melalui media audio visual dengan

modifikasi bola karet sebagai alat bantu pembelajarannya. Maka dari itu, pada pelaksanaannya materi yang akan dipelajari siswa disampaikan melalui video pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya dengan alat bantu bola karet sebagai pengganti bola voli pada umumnya.

Pengamat bertugas melakukan pengamatan terhadap perilaku aktivitas peserta didik. Setelah selesai mengajar, guru (peneliti) dan pengamat yang bertugas mengamati, mendiskusikan hasil pengamatan yang telah dilakukan bersama dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.

3.3.1.3 Observasi Tindakan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan masukan-masukan, kekurangan, kemajuan, dan kelebihan yang telah dicapai, serta masalah yang mungkin dihadapi pada saat pembelajaran berlangsung.

Selama pelaksanaan peneliti mengamati terhadap aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah disediakan. Pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui hasil dari kegiatan pelaksanaan pembelajaran. Manfaat dari media audio visual dengan modifikasi bola karet dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli dapat mempermudah, memahami, antusias siswa dan semangat untuk mengikuti pembelajaran sudah terlihat atau belum terlihat hasilnya.

3.3.1.4 Refleksi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1) Mengumpulkan dan menganalisis data hasil pengamatan dan data dari catatan kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung,
- 2) Melakukan refleksi apakah tindakan yang telah dilakukan dapat meningkatkan keterampilan siswa pada pembelajaran *passing* bawah bola voli.

3.3.2 Tahapan Siklus II

3.3.2.1 Perencanaan

- 1) Peneliti bekerjasama dengan guru penjasorkes untuk mendiskusikan, mengidentifikasi permasalahan dalam permainan bola voli siswa kelas X TKR 3 SMKN 3 Tasikmalaya yang terjadi pada siklus I dengan tujuan

dapat meningkatkan keterampilan *passing* bawah bola voli yang dirasa masih sulit dipahami siswa melalui pembelajaran dalam jaringan (Daring) dan harus dapat diperbaiki pada siklus II.

- 2) Peneliti melaksanakan tes yang akan dilaksanakan yaitu untuk mengukur sejauh mana siswa dapat melaksanakan keterampilan *passing* bawah bola voli yang dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) melalui media audio visual dengan modifikasi bola karet siswa kelas X TKR 3 SMKN 3 Tasikmalaya.
- 3) Menyusun dan menjelaskan lembar pengamatan untuk menilai keterampilan peserta didik dalam proses pembelajaran.

3.3.2.2 Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan dengan mengacu pada identifikasi masalah yang muncul pada siklus I, yang membedakan pada pelaksanaan tindakan II ini dilaksanakan secara luring (luar jaringan) yang dilaksanakan disekolah.

3.3.2.3 Observasi Tindakan

Setelah pelaksanaan tindakan, guru yang mengajar mengadakan tes untuk mengetahui peningkatan keterampilan *passing* bawah bola voli melalui media audio visual yang sebelumnya pada siklus I dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) namun pada saat tes dilakukan secara luring (luar jaringan) .

Mengingat pada saat kondisi pandemi covid-19 pelaksanaan tes pun disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang sedang terjadi. Tes ini dilakukan di sekolah dengan memperhatikan protokol kesehatan yang berlaku. Teknik pelaksanaan tes yang akan dilaksanakan :

- 1) Siswa kelas X TKR 3 SMKN 3 Tasikmalaya harus hadir 15 menit sebelum pelaksanaan tes.
- 2) Siswa dibagi kedalam 6 kelompok berurutan sesuai dengan absen, setiap kelompok terdiri dari 6 orang
- 3) Tes dilakukan oleh 12 orang pertama, absen 1-6 melakukan tes *passing* bawah pada dinding sedangkan absen berikutnya 7-12 menghitung berapa banyak bola yang memantul pada dinding selama 1 menit sesuai peraturan tes yang berlangsung.

4) Pelaksanaan tes diawasi oleh 2 orang yaitu Guru PJOK dan Peneliti.

3.3.2.4 Refleksi

Kegiatan ini dilakukan seperti pada siklus I. Dan melakukan evaluasi dari tindakan siklus II.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Setelah mendapatkan data kelas X TKR 3 SMKN 3 Tasikmalaya kemudian data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti bersama pengamat merefleksikan hasil observasi terhadap proses pembelajaran oleh guru. Hasil data kualitatif catatan di kelas diolah menjadi kalimat-kalimat yang berarti dan dianalisis secara kualitatif. Analisis data menggunakan teknik secara urut dari cara mendapatkan data, penyajian data, penarikan pada hasil kesimpulan

Pengumpulan data meliputi penyeleksian data melalui ringkasan, catatan, uraian, dan pengolahan data kedalam pola yang lebih terarah. Data-data yang terkumpul merupakan suatu analisis untuk memperjelas, menajamkan, memfokuskan, dan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini terdiri dari:

1). Tes

Digunakan untuk mendapatkan data tentang keterampilan passing bawah bola voli yang dilakukan siswa, dengan menggunakan instrumen penilaian yang sesuai dengan memerhatikan situasi dan kondisi pada saat pandemi Covid-19.

2) Observasi

Digunakan sebagai teknik untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa serta bagaimana proses pembelajaran berlangsung selama kegiatan belajar mengajar baik pada saat pembelajaran daring maupun luring.

Tabel 3.1
Teknik Pengumpulan data

NO	SUMBER DATA	JENIS DATA	TEKNIK PENGUMPULAN	INSTRUMEN
1.	Siswa	Teknik dasar <i>passing</i> bawah	Tes praktek	Tes keterampilan <i>passing</i> bawah
2.	Siswa	Hasil melakukan <i>passing</i> bawah ke dinding selama 1 menit	Tes praktek	Tes keterampilan <i>passing</i> bawah

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2015) instrumen penelitian adalah “alat ukur yang digunakan secara sistematis untuk mengumpulkan data penelitian”. Menurut Hadi (2016) “suatu instrumen yang mengandung unsur yang menyesatkan, akan menghasilkan penelitian yang kurang baik”. Untuk itu setiap instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data perlu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitasnya .

Instrumen dalam penelitian PTK ini adalah dengan menggunakan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan lembar observasi.

3.5.1 Silabus

Menurut Kunandar (2011) Silabus yaitu “rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar” (hlm.244). Silabus bermanfaat sebagai pedoman dalam pengembangan pembelajaran lebih lanjut, seperti pembuatan rencana pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran dan pengembangan sistem penilaian. Silabus juga merupakan sumber pokok dalam penyusunan rencana pembelajaran, baik rencana pembelajaran untuk satu Standar Kompetensi maupun satu Kompetensi Dasar.

3.5.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebagaimana diungkapkan dalam Kemendikbud (2016) RPP adalah “rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih yang dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik

dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD) yang disusun secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik”.

3.5.3 Lembar Observasi

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati kegiatan pelaksanaan pembelajaran *passing* bawah bola voli. Pada penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan Guru kelas sebagai pengamat terhadap kegiatan dan perilaku siswa selama proses pembelajaran. Lembar observasi dalam penelitian ini yaitu observasi untuk siswa. Lembar observasi dapat berupa daftar periksa (check list) atau dapat pula berupa skala penilaian (rating scale). Lembar observasi yang akan digunakan untuk siswa yaitu daftar periksa (check list) yang didalamnya berisi tugas gerak yang harus dilakukan.

Pada aspek psikomotorik peneliti menggunakan instrumen yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat melakukan *passing* bawah bola voli maka dibuatlah daftar periksa (check list) yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam melakukan gerak *passing* bawah. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik *check list*(√).

Berikut ini adalah *check list* yang dipakai untuk penilaian aketerampilan dalam *passing* bawah :

1) Teknik dasar *passing* bawah bola voli

Pada penilaian teknik dasar dilakukan penilaian dengan cara menceklis daftar periksa yang didalamnya terdapat skor melaksanakan tugas gerak *passing* bawah bola voli yang akan dilaksanakan oleh peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran.

Penilaian ini diberikan kepada peserta didik untuk menceklis tugas gerak yang dilakukan temannya secara bergantian kemudian menghitung skor yang didapat dan menuliskannya pada kolom bagian bawah. Sebelumnya peneliti juga sudah memberikan pengarahan dan contoh untuk mengisi lembar observasi ini.

Tabel 3.2 Rubrik Penilaian
Pengamatan Teknik Dasar *Passing* Bawah

NO	Teknik <i>passing</i> bawah	Indikator	Kategori
1.	Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> a. Rapatkan kedua lengan lurus kedepan b. Sikut terkunci c. Tekuk lutut, tahan tubuh dalam posisi rendah d. Kaki dalam posisi dibuka selebar bahu e. Bergerak ke arah datangnya bola dan atur posisi tubuh 	
2.	Pelaksanaan gerak	<ul style="list-style-type: none"> a. Terima bola pada pergelangan tangan di depan badan b. Kaki sedikit diundurkan c. Berat badan dialihkan ke depan d. Menerima bola jauh dari badan e. Perkenaan pada lengan bagian dalam pada permukaan yang luas diantara pergelangan tangan dan siku 	
3.	Gerak Lanjutan	<ul style="list-style-type: none"> a. Jari tangan tetap digenggam b. Siku tetap terkunci c. Langkah kaki mengikuti bola d. Posisi lengan diayun ketika menerima bola e. Perhatikan bola bergerak ke atas 	
Skor yang diperoleh			
Jumlah skor			15

Keterangan :

Berilah tanda (√) pada setiap kualitas jawaban Skor 1-5 jika memenuhi, beberapa diantara masing-masing teknik *passing* bawah yang telah ditentukan.

- a) Skor 1 diperoleh apabila siswa sudah melakukan salah satu teknik dengan baik

- b) Skor 2 diperoleh apabila siswa sudah melakukan dua diantara beberapa teknik yang ada dengan baik
- c) Skor 3 diperoleh apabila siswa sudah melakukan 3 diantara beberapa teknik yang ada dengan baik
- d) Skor 4 diperoleh apabila siswa sudah melakukan 4 diantara beberapa teknik yang ada dengan baik
- e) Skor 5 diperoleh apabila siswa sudah melakukan semua (lima) teknik yang ada dengan baik.

Dalam penulisan daftar checklist ditulis pada setiap butir indikator, sedangkan skor ditulis pada kolom kategori. Untuk mengukur ketuntasan siswa peneliti memakai pedoman penilaian yaitu sebagai berikut:

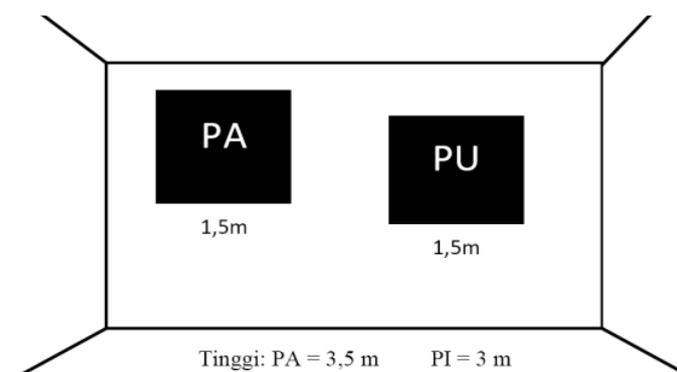
$$\text{Perolehan nilai psikomotorik} : \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah}} \times 100$$

(Atsani, 2020:91)

- 2) Hasil melakukan passing bawah ke dinding selama 1 menit

Menurut Nurhasan dkk (2019) tes passing bawah ke dinding ini bertujuan untuk “mengukur kemampuan peserta didik ketika melakukan keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli” (hlm.187). Hal ini juga dijelaskan oleh Mutohir (2013) bahwa “untuk memperoleh data hasil penelitian yang berupa peningkatan penguasaan *passing* bawah digunakan instrumen berupa tes keterampilan *passing* bawah *wall volley* tes memantulkan bola ketembok” (hlm. 32).

Gambar 3.1 Instrumen Tes *Passing* Bawah



Ketentuan pelaksanaan tes memantulkan bola ke dinding (*wall volley test*) adalah sebagai berikut :

1) Tujuan :

Untuk mengukur kemampuan dan meningkatkan keterampilan dalam melakukan *passing* bawah dengan memvoli ke dinding.

2) Alat/perlengkapan :

Dinding yang rata dan halus dengan garis sasaran setinggi 3,5 m untuk putra dan 3 m untuk putri dari lantai, *stop watch*, bola voli, blangko penilaian, dan meteran.

3) Petunjuk pelaksanaan :

Testee dengan bola voli di tangan siap menghadap ke dinding sasaran. Setelah ada aba-aba “ya” dari guru, bola dilambungkan ke dinding sasaran, bola dipantul-pantulkan dengan menggunakan *passing* bawah sebanyak-banyaknya selama satu menit. Jika bola mati atau sulit dikuasai, bola ditangkap kemudian diteruskan kembali. Batas *testee* sejauh 1,5 m dari tembok.

4) Skor :

Testee melakukan 3 kali percobaan, nilai setiap percobaan adalah jumlah pantulan yang syah sesuai dengan peraturan dan masuk ke daerah sasaran. Jika bola mengenai garis dianggap masuk. Skor akhir adalah dengan merata-rata dari 2 kali percobaan terbaik. Pantulan pertama tidak dihitung. Bola yang ditangkap atau melakukan lemparan-lemparan tidak dihitung.

Tabel 3.3 Norma Penilaian Keterampilan Passing Bawah Bola Voli

Norma	Putra	Putri	Nilai
Sangat Baik	60	40	85
Baik	47-59	30-39	80
Sedang	31-46	20-29	75
Kurang	16-30	9-19	70
Sangat Kurang	0-15	0-8	65

3.6 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah didapat, penelitian ini menggunakan

model analisis data yang dikembangkan oleh Mileas dan Huberman (dalam Iskandar, 2011) dengan langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Tahap ini adalah tahap pengumpulan data penelitian. Data yang telah diambil dan dipilih adalah data yang mendukung penelitian ini. Data diperoleh dari Observasi dan Tes keterampilan siswa.

2) Penyajian Data

Pada tahap penyajian data ini, data yang diperoleh kemudian dianalisis oleh peneliti untuk kemudian disusun secara sistematis sehingga data yang diperoleh saat menjelaskan atau menjawab masalah yang telah diteliti.

3) Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah hasil penelitian diuji kebenarannya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan berbentuk deskriptif sebagai laporan penelitian. (hlm.75)

3.7 Indikator/kriteria keberhasilan

Indikator keberhasilan tindakan meliputi perubahan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Siswa terlihat lebih aktif dan senang dalam mengikuti pembelajaran serta ditandai dengan peningkatan siswa pada pembelajaran *Passing* bawah melalui permainan bola karet. Minimal 75% dari jumlah siswa mencapai keterampilan tuntas dengan (KKM=75). Sumber data penelitian ini berupa data kuantitatif diperoleh dari subjek berupa data nilai hasil penilaian unjuk kerja *passing* bawah.

Menurut Viscion (2017) Evaluasi dan penilaian pada ranah psikomotor merupakan “ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) yang berhubungan dengan aktivitas fisik atau kemampuan bertindak setelah

Dalam kegiatan ini data yang diperoleh dari keterampilan siswa dipaparkan dalam bentuk tabel dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan. Dalam kesimpulan ini juga akan diperoleh jawaban atas permasalahan yang ditemukan pada awal pelaksanaan tindakan. Kesimpulan yang diambil merupakan dasar bagi pelaksana siklus berikutnya. Berdasarkan jenis kesulitan yang dialami siswa dilakukan analisis deskripsi presentasi dalam mengupayakan penanggulangan kesulitan tersebut agar keterampilan *passing* bawah siswa semakin meningkat.

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui nilai rata-rata siswa dengan

menggunakan persentase berikut:

- 1) Menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata ini didapat dengan menggunakan rumus:

$$N = \frac{\sum X}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan :

N : nilai rata-rata

$\sum X$: jumlah semua nilai siswa

$\sum N$: jumlah siswa

- 2) Presentase penguasaan kegiatan secara klasikal yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{Siswa yang tuntas belajar}}{\text{siswa}} \times 100$$

(Zainal Aqib, 2013:41)

Berdasarkan rumus di atas, jika ketuntasan belajar di dalam kelas sudah mencapai 75% maka ketuntasan belajar sudah tercapai. Jadi dapat disimpulkan analisa data dilakukan sebagai dasar pelaksanaan siklus berikutnya.

Setelah diperoleh hasil maka dapat dibandingkan ada atau tidaknya peningkatan dari keterampilan siswa pada siklus I dan siklus II serta seberapa besar peningkatan keberhasilannya. Perhitungan presentase dengan menggunakan rumus diatas harus sesuai dan memperhatikan kriteria ketuntasan belajar siswa kelas X TKR 3 SMKN 3 Tasikmalaya yang dikelompokkan ke dalam dua kategori yaitu tuntas dan tidak tuntas.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus - September 2021 setiap minggu dengan 1x pertemuan, selama kurang lebih 2 jam, pada hari selasa pukul 09.00 - 10.30 untuk absen ganjil dan pukul 14.00 - 15.30 untuk absen genap.

3.8.2 Tempat Penelitian

